

TRADISI PASSILLIRAN

**Analisis Tradisi Menguburkan Bayi pada Batang Pohon di Kambira Dalam
Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**BIRING ERE PALATTAE
2020186004**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Tradisi *Passilliran*

Sub Judul : Analisis Tradisi Menguburkan Bayi pada Batang Pohon di
Kambira dalam Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans

Disusun oleh :

Nama : Biring Ere Palattae

NIRM : 202016004

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 05 Desember 2022.

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Yekhonya F.T. Timbang, M.Si.
NIDN: 0916027704

Pembimbing II,


Piter Randa Bua, SKM., M.Si.
NIDN. 2220108201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tradisi *Passilliran*
Sub Judul : Analisis Tradisi Menguburkan Bayi pada Batang Pohon di Kambira dalam Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans
Disusun oleh :
Nama : Biring Ere Palattae
NIRM : 2020186004
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Dibimbing oleh :
I. Yekhonya F.T Timbang, M.Si.
II. Piter Randan Bua, SKM., M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 14 Desember 2022 dan diyudisium tanggal 28 Desember 2022.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIP. 196701242005011003

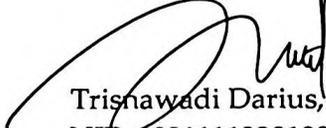
Penguji Pendamping,



Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th.
NIP. 198612132019031012

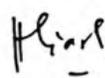
Panitia Ujian

Ketua,



Trisnawadi Darius, M.Th.
NIP. 199111122019032030

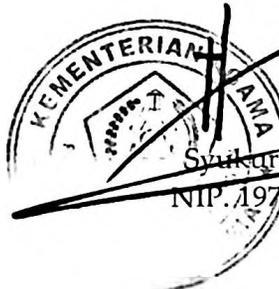
Sekretaris,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIP. 198711052020122012

Mengetahui

Dekan,



Syukur Matabak, M.Th.
NIP. 197008212005011004

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Biring Ere Palattae
NIRM : 2020186004
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul : Tradisi *Passilliran*
Sub Judul : Analisis Tradisi Menguburkan Bayi pada Batang Pohon di Kambira dalam Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 20 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Biring Ere Palattae

NIRM. 2020186004

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Biring Ere Palattae
NIRM : 2020186004
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen

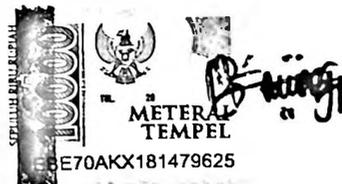
Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: Tradisi *Passilliran*: Analisis Tradisi Menguburkan Bayi pada Batang Pohon di Kambira dalam Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 20 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Biring Ere Palattae

NIRM. 2020186004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.
2. Kepada kedua orang tua penulis Alm. Simon Rampa (Ayah) dan Yuliana (Ibu) motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah bosan mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam mendampingi penulis sampai pada penyelesaian skripsi ini.
3. Kakak dan semua keluarga tercinta yang tak berhenti juga untuk membantu dan memberikan dorongan dari awal perkuliahan hingga akhir sampai tugas akhir ini tuntas.

HALAMAN MOTTO

“Bersama Tuhan ku awali, bersama Tuhan ku selesaikan”

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

“Filipi 4:6”

ABSTRAK

Biring Ere Palattae (2020186004). Menyusun skripsi dengan judul “Tradisi *Passilliran*: Analisis Tradisi Menguurkan Bayi pada Batang Pohon di Kambira dalam Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans”. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, dibawah bimbingan Yekhonya F.T. Timbang, M. Th dan Piter Randan Bua, SKM., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pemahaman masyarakat di Desa Kambira tentang *Passilliran*. Sehingga untuk meneliti masalah ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan analisis.

Kajian ini ditulis dengan melihat tradisi *Passilliran* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kambira yang saat itu masih menganut kepercayaan *Aluk Todolo*. Adapun tradisi *Passilliran* diperuntukkan bagi bayi yang meninggal yang belum mempunyai gigi. Jadi dalam tradisi *Passilliran* pohon yang digunakan sebagai tempat untuk mengubur bayi yang meninggal adalah pohon Tarra'. Bayi yang meninggal yang dimasukkan ke dalam pohon tersebut dipercaya akan kembali tumbuh seiring dengan tumbuhnya pohon Tarra' tersebut. Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan, tradisi *Passilliran* tidak lagi digunakan sampai pada saat ini karena masyarakat di Desa Kambira telah menganut agama Kristen. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode penelitian kualitatif.

Kata Kunci: Tradisi, *Passilliran*, Teologi Kontekstual, Antropologi.

ABSTRACT

Biring Ere Palattae (2020186004). Compiled a thesis with the title "Passilliran Tradition: Analysis of Tradition Burying Babies on Tree Trunks in the Kambira in the Perspective of the Contextive Theology of Stephen B. Bevans". Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, under the guidance of Yekhonya F.T. Timbang, M.Si and Piter Randan Bua, SKM., M.Si.

The purpose of this research is to find out how the people in Kambira Village understand Passilliran. So to examine this issue, the author uses a qualitative method by conducting observations, interviews and analysis.

This study was written by looking at the Passilliran tradition carried out by the people of Kambira Village, who at that time still adhered to the Aluk Todolo belief. The Passilliran tradition is dedicated to babies who die who don't have teeth yet. So in the Passilliran tradition the tree used as a place to bury babies who died is the Tarra' tree. It is believed that dead babies who are put into the tree will grow back along with the growth of the Tarra' tree. So from the results of research conducted, the Passilliran tradition is no longer used until now because the people in Kambira Village have embraced Christianity. The research method used in this writing is a qualitative research method.

Keywords: Tradition, Passilliran, Contextual Theology, Anthropology.